

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Angkatan Kerja Yang Bekerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Investasi, dan PP No. 13 Tahun 2017 terhadap PDRB Per Kapita di Provinsi Bali Tahun 2012 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali maupun Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Data yang dimaksud adalah data Angkatan Kerja Yang Bekerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Investasi, dan PP No. 13 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* tahun 2012 – 2021 dan *cross section* di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan variabel *dummy* yang merupakan kuantifikasi dari kebijakan pemerintah yakni pemberlakuan Kawasan Metropolitan Sarbagita atas dasar PP No. 13 Tahun 2017. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Angkatan Kerja Yang Bekerja dan Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Per kapita, sedangkan Investasi dan PP No. 13 Tahun 2017 tidak memiliki pengaruh terhadap PDRB Per kapita.

Kata Kunci : PDRB Per Kapita, Tenaga Kerja, Upah, Investasi, Dummy

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the Number of Working Population, District/City Minimum Wage, Investment, and PP No. 13 of 2017 on GRDP Per Capita in the Province of Bali in 2012-2021. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The data used in this study used secondary data obtained from the publications of the Bali Province Central Statistics Agency (BPS) and the Regency/City Central Statistics Agency (BPS) in the Province of Bali, as well as the Investment and One-Stop Services Office of the Province of Bali. The data referred to are data on the number of working population, district/city minimum wages, investment, and PP No. 13 of 2017 concerning National Spatial Planning. The analytical tool used in this study is panel data regression which is a combination of time series data for 2012 – 2021 and cross sections in 9 regencies/cities of Bali Province. In addition, this study also uses a dummy variable which is a quantification of government policy, namely the implementation of the Sarbagita Metropolitan Area on the basis of Government Regulation No. 13 of 2017. The results of this study indicate that the variables Number of Working Population and District/City Minimum Wage have a positive and significant effect on GRDP Per Capita, while Investment and PP No. 13 of 2017 have no effect on GRDP Per Capita.*

*Keywords: GRDP Per Capita, Labor, Wages, Investment, Dummy*